

Adeledy Dwi Rahayu. 2025. *Ketimpangan Gender Dalam Novel “Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam” Karya Dian Purnomo (Analisis Wacana Feminis Sara Mills)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.
Pembimbing: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena banyak posisi perempuan yang dimarginalkan pada sebuah teks dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan posisi tokoh dan bentuk ketimpangan gender yang terjadi dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo menggunakan teori feminis Sara Mills. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat untuk mengumpulkan data. Sumber data berupa novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan data yang diperoleh berupa kutipan baik tuturan maupun narasi dalam novel. Hasil penelitian terdapat posisi subjek-objek dan pembaca serta bentuk ketimpangan gender sebanyak 105 data. Hasil penelitian ini posisi subjek atau pencerita yang digambarkan dalam novel adalah Ibu Leba Ali, Bu Agustin, Magi Wara, Magi, Lawe, Kerabat Leba Ali, dan Mama Bernadet. Sedangkan posisi objek adalah Magi, Ina Kecil, Tara, Ama, Leba Ali, Penculik, Om Vincent Dangu, dan Para Perempuan. Posisi pembaca untuk mengikutsertakan pembaca supaya merasakan apa yang dirasakan oleh para tokoh dalam novel mulai dari tindak kekerasan, penggambaran dari keterangan korban dari berbagai bentuk ketimpangan yang dialami. Bentuk ketimpangan gender yang sering dialami oleh tokoh perempuan dalam novel adalah ketidakadilan gender. Dalam novel banyak tokoh perempuan yang mendapatkan ketidakadilan dalam hidupnya. Bentuk selanjutnya yaitu diskriminasi, kekerasan dan patriarki masing-masing bentuk ditemukan dalam jumlah yang lebih sedikit dari ketidakadilan gender.

Kata kunci: Analisis Wacana Feminis, Ketimpangan gender, Posisi subjek-objek dan pembaca, dan Sara Mills

Adeledy Dwi Rahayu. 2025. *Gender Inequality in the Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam by Dian Purnomo (Feminist Discourse Analysis by Sara Mills)*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University, Madura. Advisor: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.

ABSTRACT

This study was conducted because many women's positions are marginalized in a text in the novel. This study aims to describe the position of the characters and the form of gender inequality that occurs in the novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam by Dian Purnomo using Sara Mills' feminist theory. This study uses a qualitative descriptive method with library study techniques, reading, and notes to collect data. The data source is the novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam by Dian Purnomo and the data obtained are in the form of quotations, both speech and narrative in the novel. The results of the study contain the position of the subject-object and reader and the form of gender inequality as many as 105 data. The results of this study are the position of the subject or narrator described in the novel are Mrs. Leba Ali, Mrs. Agustin, Magi Wara, Magi, Lawe, Leba Ali's relatives, and Mama Bernadet. While the position of the object is Magi, Little Ina, Tara, Ama, Leba Ali, the kidnapper, Uncle Vincent Dangu, and the Women. The position of the reader to involve the reader to feel what the characters in the novel feel starting from acts of violence, depictions of statements from victims of various forms of inequality experienced. The form of gender inequality that is often experienced by female characters in the novel is gender injustice. In the novel, many female characters experience injustice in their lives. The next form is discrimination, violence and patriarchy, each form is found in smaller amounts than gender injustice.

Keywords: *Feminist Discourse Analysis, Gender Inequality, Subject-object and reader positions, and Sara Mills*